

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perubahan Laba dengan Risiko Likuiditas sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia), dapat diakhiri dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Adanya peningkatan kredit macet dapat menurunkan jumlah kredit yang dikeluarkan oleh bank sehingga risiko likuiditas menjadi turun.
2. Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Adanya peningkatan NIM menjadi sinyal bagi bank untuk mengencangkan penyaluran kredit sehingga risiko likuiditas meningkat.
3. Efisiensi operasional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko likuiditas. Peningkatan dan penurunan OER tidak memengaruhi risiko likuiditas sehingga bank akan tetap menyalurkan kredit meskipun terjadi peningkatan dan penurunan OER.
4. Dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Posisi dana pihak ketiga terhadap aset yang meningkat dapat menjadi sebab rendahnya LDR begitupun sebaliknya karena bank tidak terlalu agresif dalam menyalurkan kredit meskipun mengalami pertumbuhan posisi DPK.

5. Risiko kredit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perubahan laba. Kenaikan maupun penurunan risiko kredit tidak berdampak pada pertumbuhan laba dapat terjadi karena kerugian dari NPL masih dapat tertutupi tanpa mengorbankan laba.
6. Rasio profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perubahan laba. Terjadi tidak signifikan karena rata-rata perubahan laba relatif besar tetapi rata-rata NIM relatif kecil. Selain itu, cara perbankan di Indonesia dapat meningkatkan labanya yaitu dengan menyediakan layanan berbasis biaya seperti telepon prabayar, listrik, transfer, dan biaya administrasi lainnya.
7. Efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Tingginya OER terjadi karena nilai biaya lebih besar daripada pemasukan, maka semakin rendah perubahan laba dan berlaku sebaliknya.
8. Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Posisi dana pihak ketiga perbankan belum mencerminkan perolehan laba karena belum tentu dana tersebut digunakan untuk menghasilkan laba.
9. Risiko likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Ini dapat terjadi karena laba bank tidak bergantung hanya pada besarnya pinjaman yang disalurkan oleh bank serta Tingkat LDR yang telah disesuaikan dengan regulasi Bank Indonesia.

10. Risiko likuiditas tidak memediasi hubungan pengaruh risiko kredit terhadap perubahan laba. Rata-rata nilai NPL dalam penelitian ini relatif kecil karena mendekati nilai minimum. Nilai NPL yang kecil masih dapat diatasi oleh bank tanpa harus menambah penyalurkan kredit untuk menutupi kerugian dari kredit macet.
11. Risiko likuiditas tidak memediasi hubungan pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba. Nilai LDR relatif kecil sehingga tidak dapat memediasi NIM terhadap perubahan laba.
12. Risiko likuiditas tidak memediasi hubungan pengaruh efisiensi operasional terhadap perubahan laba. Beban operasional tidak secara langsung memengaruhi keputusan bank dalam menyalurkan kredit meskipun nilai OER tinggi.
13. Risiko likuiditas tidak memediasi hubungan pengaruh dana pihak ketiga terhadap perubahan laba. Rata-rata nilai DPK relatif besar karena mendekati nilai maksimum sedangkan rata-rata serta varians data LDR cenderung kecil karena mendekati angka minimum dan standar deviasi sehingga pengaruh LDR belum cukup kuat menjadi mediator.

B. Implikasi

1. Implikasi Manajerial

- a. Temuan penelitian ini menjelaskan pengaruh yang signifikan terhadap risiko likuiditas perusahaan. Variabel yang berpengaruh diantaranya yaitu, risiko kredit, rasio profitabilitas, dan dana pihak ketiga.

Manajemen perlu mengelola risiko kredit, rasio profitabilitas dan dana pihak ketiga dengan optimal agar risiko likuiditas tetap terjaga.

b. Risiko kredit

Manajemen bank sebaiknya melakukan pengelolaan kredit yang lebih berkualitas agar rasio NPL tetap rendah dan risiko likuiditas menjadi tidak terlalu tinggi. Perusahaan juga perlu lebih cermat dalam pengambilan keputusan penyaluran kredit agar hasil yang didapat tidak merugikan perusahaan.

c. Rasio profitabilitas

Manajemen bank perlu mempertahankan NIM dengan pengelolaan aktiva produktif yang maksimal agar tetap meningkatkan penyaluran kredit, sehingga risiko likuiditas tetap pada tingkat yang sehat.

d. Efisiensi operasional

Efisiensi operasional lebih berpengaruh terhadap perubahan laba sehingga manajemen bank perlu mengambil keputusan yang dapat meminimalkan biaya operasional seperti peningkatan layanan ke digitalisasi dan otomatisasi kegiatan operasional untuk mengurangi biaya administrasi.

e. Dana pihak ketiga

Penghimpunan dana pihak ketiga menjadi faktor yang menentukan tingkat likuiditas. Agresivitas bank dalam menyalurkan

kredit perlu ditinjau ulang agar bank tetap memiliki kesempatan dalam mengumpulkan laba dalam memanfaatkan dana yang dihimpun.

2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan melakukan pengembangan yang lebih baik terhadap model penelitian dengan menambahkan teori atau variabel berbeda untuk membentuk hubungan yang lebih lengkap. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya juga dapat menekankan teori efisiensi operasional dan dampaknya terhadap laba perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terakumulasi di penelitian ini terjadi pada varians data yang kurang besar di beberapa variabel sehingga analisis pengaruh menjadi kurang sempurna dan banyak hipotesis yang tidak diterima. Hal ini menjadi hambatan peneliti dalam mendalami dan memberikan pemahaman terkait topik pada penelitian ini. Oleh karena itu, diberikan saran agar menambahkan atau membarui variabel independen dengan variabel seperti *rassio lancer*, *Net Operating Income* (NOI), *Total Asset Turnover* (TATO), dan atau ukuran perusahaan untuk peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengganti variabel mediasi dengan variabel lain agar mendapat hasil yang semakin baik.